

**PENGARUH TAYANGAN SINETRON “ANAK LANGIT”
TERHADAP POLA BERFIFKIR ANAK TENTANG NILAI-
NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DI SMPN 2 MANTUP**

SKRIPSI

Oleh:

Galih Afif Azhari (D01214003)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN

PENDIDIKAN ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

APRIL 2018

**PENGARUH TAYANGAN SINETRON ANAK LANGIT TERHADAP
POLA BERPIKIR ANAK TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AKHLAK DI SMPN 2 MANTUP**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

GALIH AFIF AZHARI
NIM: D01214003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GALIH AFIF AZHARI**

NIM : **D01214003**

Judul : **PENGARUH TAYANGAN SINETRON ANAK LANGIT TERHADAP POLA BERPIKIR ANAK TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 16 April 2018

Yang menyatakan,



GALIH AFIF AZHARI
NIM. D71214064

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **GALIH AFIF AZHARI**

NIM : **D01214003**

Judul : **PENGARUH TAYANGAN SINETRON ANAK LANGIT
TERHADAP POLA BERPIKIR ANAK TENTANG NILAI-
NILAI PENDIDIKAN AKHLAK.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 April 2018

Pembimbing I,



Drs. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Moch. Talehah, M. Ag
NIP. 195303051986031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh GALIH AFIF AZHARI NIM. D01214003 ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 16 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP: 196301231993031002

Pembimbing I


Drs. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002
Pembimbing II


Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M. Ag
NIP. 195303051986031001

Penguji 1,


Prof. Dr. H. Ali Masud, M. Ag. M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji II,


Moh. Faizin, M. Pd. I
NIP. 197208152005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galih Afuf Azhari
NIM : D01214003
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : galieh95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH TAYANGAN SINETRON TAYANGAN ANAK LANGIT TERHADAP
POLA BERPIKIR TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DI SMPN 2
MANTUP

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(GALIH AFUF AZHARI)

ditimbulkan. Baik dikalangan remaja maupun anak-anak. Tentu hal tersebut akan menimbulkan dampak buruk bagi anak-anak yang kebanyakan waktunya dihabiskan dengan duduk menonton televisi. Sehingga pola pikirnya akan terkontaminasi dengan apa yang dilihatnya, hingga pada saat klimaksnya merambat pada golongan remaja, yang kian memuncak sehingga dapat menyebabkan kehancuran moral dan etika.

Persoalan moralitas dewasa ini kalau melihat fenomena sosial ternyata jauh dari harapan masyarakat yang pada dasarnya menginginkan ketenangan. Namun pada dasarnya selalu saja terjadi kekerasan yang seolah hampir setiap hari terjadi. Tentu saja hal ini menandakan bahwa setiap hari terjadi penyimpangan-penyimpangan moral.

Pada penelitian, akan menelusuri lebih jauh permasalahan mengenai pengaruh program sinetron yang ditampilkan di televisi yaitu “ Anak Langit”, yang tayang di SCTV. Dalam sinetron tersebut beberapa kali muncul adegan yang mengandung nilai positif dan negatif. Sinetron ini, mengisahkan tentang percintaan drama remaja yang masih duduk dibangku perkuliahan yang dibalut dengan sekumpulan geng motor yang dikemas secara bagus dan seru. Dalam sinetron “Anak Langit” disajikan bagaimana suka duka dan perjuangan para remaja dalam bercinta, berpacaran, perselisihan dan berantem dengan sajian aksi yang memukau, yang kemudian ditambah dengan serunya perjalanan anak geng motor yang berpalapan dan saling menyaingi satu sama lain antar geng motor tersebut. Ironisnya, geng motor tersebut tidak hanya dilakukan oleh kaum lelaki saja, namun juga ada kaum wanita yang mempunyai geng motor tersebut.

Di masa ini sinetron “Anak Langit” cukup populer dan selalu mendapat ranking tertinggi di kalangan penggemar televisi, meski demikian tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa sinetron ini telah membawa dampak negatif bagi masyarakat, khususnya remaja dan anak-anak. Apalagi baru-baru ini sinetron ini sempat pernah mendapat teguran dari pihak KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Dalam beberapa belakangan ini tampaknya pihak KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Pusat kerap sekali memberikan peringatan pada sejumlah tayangan televisi di Tanah Air. Sebelumnya sinetron “Cinta Dari Surga” mendapatkan peringatan karena adegan perkelahian, dan kini giliran sinetron “Anak Langit” yang mendapatkan teguran serupa. Seperti yang di katakan dalam surat yang di terbitkan oleh pihak KPI untuk pihak produksi sinetron “Anak Langit” yang bertanggal 7 Maret 2017 lalu, menurut surat tersebut, sinetron yang dibintangi Ammar Zoni dan Ranty Maria tersebut telah melanggar salah satu ketentuan dalam penyiaran tayangan di Tanah Air. Menurut KPI sinetron yang setiap harinya tayang pada pukul 18.50 WIB di Sctv ini tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan remaja dan juga penggolongan program siaran yang sudah di atur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012.

Hal tersebut di karenakan sinetron “Anak Langit” telah menyuguhkan tayangan yang banyak muatan mengarah ke sejumlah adegan kekerasan atau perkelahian dan juga adanya perilaku yang tidak pantas, seperti balapan motor atau kebut – kebu. Pihak KPI menilai jika hal tersebut dapat memberikan sejumlah pengaruh untuk para penonton. Karena itu akhirnya pihak KPI Pusat

menitipkan vika (tunagannya) pada al. Al tidak tahu kalau tunangan reno adalah gadis yang ditaksirnya. Al kemudian menelpon Vika, namun bingung mau menjelaskan kalau reno sudah tiada. Al bohong dan bilang kalau reno udah punya pacar baru.

Lalu mereka janji ketemu. Mereka sudah ketemu namun al belum sempat bilang kalau ia temen reno. Malah al ditelpon babenya suruh potong. Al mampir ke warung. Ia kaget di warung ternyata ada gerombolan geng antrak. Waduh gimana ni. Fika yang berada di kampus terus berjalan di lorong kampus. Di sisi lain, Al tak sengaja melihat Fika yang berjalan sendirian seperti orang kebingungan.

Al berjalan mengendap-endap dibelakang Fika, agar tidak ketahuan kalau dirinya membututi Fika. Fika melempar senyum kepada semua orang yang ada kampus tersebut. Al merasa kagum dengan kecantikan Fika. Sebelumnya, Al sudah pernah bertemu dengan Fika di sebuah angkot. Dari situ lah, Al merasa dirinya jatuh cinta dengan gadis yang saat itu sedang mencari tunangannya. Al juga tak mengetahui kalau tunangan Fika adalah sahabatnya, yakni Reno yang telah meninggal karena kecelakaan. Fika memutuskan untuk membalikkan badannya. Fika melihat Al dari kejauhan, Al terus memandangi gadis pujaan hatinya itu. Fika merasa aneh dengan sikap Al yang sok kenal dengan dirinya. Ia geram dengan Al yang terus memandangnya.

Sementara di tempat yang berbeda dalam terlihat Andra dan Key marah dengan geng motor Antrax yang dipimpin oleh Rimba. Tak lama kemudian, Rimba mengendarai motornya dan mendekati Andra dan Key.

Andra melajukan motornya dengan kencang. Saat di pinggir jalan, geng Antrax mengejek geng Rainbow terutama Al. 'Pengecut... Pulang sana..kemana emak sama bapak lo yang palsu ? Emak sama bapaknya aja nggak jelas..' ujar Rimba.

Al berusaha tenang dan menahan emosi. Namun, emosi Al tidak bisa di tahan lagi setelah Rimba menyebut kedua orangtuanya palsu. Tentu saja semua orang akan sakit hati. Tawuran pun tak bisa dihentikan. Aksi kejar-kejaran antara geng Antrax dan geng Rainbow pun tak bisa dihentikan.

Andra yang baru menolong Milka dari kepungan anak motor Antrax meminta supaya pesanan makanan dia yang antarkan, tapi Milka menolaknya dan kemudian pergi. Andra yang khawatir Milka ada masalah mengikutinya hingga sampai ke rumah pelanggan. Milka senang di temani oleh Andra walau Andra sendiri merasa merepotkan dirinya. Andra dan Milka kemudian kembali ke gerai tempat mereka kerja.

Sedangkan Rimba yang terus teringat pada Vika akhirnya datang menemui Vika di rumah Budenya. Bude nya Vika sangat senang saat tahu Rimba anak orang kaya sambil mencoba menjodohkan Vika. Vika mencoba menghubungi ponsel nya yang hilang, Kei yang menjawab langsung mengirimkan alamat. Vika akhirnya datang ke tempat Kei di antar sama Rimba. Rimba langsung menuduh

Kei penadah dan menjelekan Kei, tapi Kei tak ambil pusing dan mengembalikan ponsel Vika.

Vika mencoba menghubungi no ponsel Reno tunangannya, Al yang menjawab langsung minta ketemua di café yang mereka janjian sebelum nya. Tapi saat Vika mau pamit, Bude hanya mengizinkan kalau Vika keluar bersama Rimba, Vika akhirnya terpaksa menghubungi Rimba untuk menemaninya ke café. Al yang datang ke café malah mendapati Vita sedang makan bersama dengan Rimba, Al langsung mengejek Rimba hingga terjadi keributan. dan Rimba terlibat perkelahian di depan café yang kemudian di lerai oleh pegawai café, Al yang mau menghubungi tunangan nya Reno tak bisa karena ponsel jatuh saat berkelahi dan rusak, sedangkan Hp nya Alm Reno lupa dia bawa, Akhirnya Al terpaksa pergi karena di usir pegawai café yang takut Al dan Rimba kembali bikin ribut. Al kemudian menunggu di jalanan sambil bertanya pada beberapa cewek yang melintas, tapi Al belum bertemu juga dengan tunangan nya Reno. Sedangkan Vika yang kembali makan malam bersama Rimba merasa gelisah karena teman tunangan nya belum juga muncul, Vika berpikir teman tunangan nya itu berbohong sambil mencoba menghubungi ponselnya, tapi tak aktif.

Sedangkan di rumah, Babe sedang nonton tv bersama anak asuhnya merasa sangat panik saat rumah mereka kebakaran, kebakaran di picu oleh suruhan Pak Hariman yang merasa telah membeli tanah Babe secara diam-diam. Al yang baru pulang dari mencoba menemui tunangan nya Reno langsung menolong bersama warga hingga api nya padam. Tak lama kemudian Andra, Kei

Gambar 2.5**AI sedang di serang geng Antraks**

Pada tampilan ini salah satu anggota geng Anak Langit (AI) telah di keroyok oleh geng Antraks. Adegan ini muncul pada menit ke-02 detik ke-35 pada episode 03.

Gambar 2.6**Gang rembo dan gang Antraks**

Pada tampilan ini tampak geng Rembo dan geng Antraks akan balapan untuk adu ketangguhan siapa yang lebih tangguh dan kuat. Adegan ini muncul pada menit ke-20 detik ke-26 episode 7.

Gambar 2.7**Membakar rumah Panti asuhan**

Pada tampilan ini tampak sekelompok orang sedang membakar panti asuhan babe Rozaq. Karena ingin menguasai tanah babe rozq. Adegan ini muncul pada ke-24 detik ke-15 episode 08.

Gambar 2.8**Al dan Andra Berantem**

Pada tampilan ini Haikal dan Andrapentolan Anak Langit berkelahi dengan teman se geng nya karena ada konflik kecil. Adegan ini meuncul pada menit ke-49 detik ke-17 pada episode 8.

Hal itu datang dari kenyataan bahwa pribadi muslim bertanggung jawab di hadapan Allah atas semua yang diucapkan atau dikerjakan. Kerena akhlak dalam islam adalah seperti akidan dan ibadah, yang merupakan bagian dari sisi-sisi konstan yang tak dapat berubah dan tergantikan, sehingga mujtahid bisa beritihad disitu. Perasaan tanggung jawab ini ditunjukkan oleh nash-nash Al-Qur'an dan as sunah.

b. Ciri yang kedua Pendidikan akhlak adalah mengajak muslim untuk mencari ilmu dan pengetahuan, mendorong untuk mendapatkan ilmu, bahkan menuntut ilmu agama yang paling pokok dinilai kewajiban pribadi oleh islam, sementara seluruh ilmu-ilmu yang berkaitan dengan seluruh urusan dunia dinilai sebagai kewajiban *kifa'i* (jamaah).

Perangkat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah akal, belajar, meneliti, dan mencapai ketinggian setinggi mungkin dalam bidang ilmu yang membuat manusia dapat mengambil manfaat dari ciptaan Allah dalam semesta ini, berupa energi dan potensi-potensi terpendam liannya. Mengajak manusia untuk menguasai ilmu, dalam ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Semua itu, bersama akal yang terus berpikir dan berencana akan membuat manusia dapat membedakan antara kebaikan dan kejahatan, dan diantaranya antara memberi manfaat kepadanya dalam agama dan dunianya, dan apa yang merusak dunia dan akhirat. Ini adalah makna yang paling penting dari makna-makna pendidikan akhlak yang dikehendaki islam agar manusia menjadi

diubah menjadi Anak Langit karena alasan tertentu. Tayangan sinetron anak langit ini juga disebut Reinkarnasi dari sinetron Anak Jalanan, hal ini dikarenakan selain menceritakan tentang geng motor yang suka balapan dan juga adan kelahi, sebagian tokoh-tokoh lain yang berperan di anak langit juga merupakan mantan pemeran anak jalanan. Sinetron ini banyak mendapat rating tertinggi tertinggi hal ini terbukti mendapat sinetron paling ngetop dalam ajang SCTV Awards 2017, tapi dalam hal ini di nodai oleh beberapa episode dan beberapa adegan kekerasan yang dapat peringatan dari KPI(komisi penyiaran indonesia) menayangkan eksplisit adegan perkelahian yang muncul dalam beberapa segmen hal ini memberi pengaruh buruk terhadap khalayak yang menonton, terutama remaja untuk meniru perilaku tersebut.

Salah satu permasalahan yang dihadapi di negara Indonesia yaitu kurangnya acara yang di sediakan khusus bagi anak-anak, terutama pada akhir-akhir ini. Seolah-olah pihak-pihak yang bersangkutan terhadap tayangan televisi tidak peduli apakah tayangan yang disiarkan tersebut bisa meruak perilaku anak atau tidak. Seperti sinetron yang ada sekarang ini sama sekali tidak memberi pengaruh yang baik bagi anak-anak, padahal anak-anak kisaran usia 11 sampai 14 tahun sudah mulai gemar menonton sinetron, dan sudah memiliki artis favoritnya yang juga menjadi inspirasi mereka. Seharusnya pihak-pihak yang bersangkutan dalam penayangan acara-acara di televisi lebih mengutamakan nilai-nilai Akhlak yang baik bagi para pemirsanya terutama remaja.

Namun seolah-olah pihak-pihak yang bersangkutan tidak peduli akan hal itu apalagi dampak yang di timbulkan dari acara-acara yang mereka

tayangkan. Karena anak-anak akan menyerap dari apa yang mereka tonton di televisi dan akan berpengaruh terhadap pola berpikir dan nilai-nilai pendidikan akhlak, karena mereka belum bisa mencerna apakah hal itu baik untuk dicontoh atau tidak. Sangat disayangkan kalau anak-anak yang merupakan calon-calon generasi penerus bangsa ini perilakunya sudah rusak akibat tayangan televisi yang ditontonnya sehari-hari.

Pesan-pesan komunikasi dari media massa televisi dapat mempengaruhi perubahan pola berpikir anak apa lagi sinetron salah satu hiburan yang disebarluaskan melalui komunikasi massa yakni televisi. Bahwa sinetron merupakan pesan komunikasi yang dapat mempengaruhi perubahan pada perilaku siswa jika menonton secara terus menerus. Perubahan pada perilaku siswa akan membentuk suatu budaya atau kebiasaan pada lingkungan.

menanyakan mengapa Babe memberi nama Al padanya, Babe kemudian memberitahu bahwa Al di temukan masih orok di depan mesjid saat Babe dan Nyak Ida belum punya anak, mereka bertiga adalah anak angkat yang berawal saat Babe menemukan mereka yg kemudian Babe dan istri merawat Al, Andra dan Kei di panti Asuhan yang mereka kelola. Al, Andra dan Kei sangat senang mendengar penjelasan langsung dari Babe dan Nyak.

Babe Rozaq kemudian memberitahu ke Al, Andra dan Kei bahwa dia tadi jatuh dari motor karena di kerjain oleh anak motor yang bikin gaduh di jalan sambil menceritakan ciri²nya. Andra langsung menebak bahwa itu adalah geng motor Antrax. Andra kemudian diam² pergi mencari geng motor Antrax untuk bikin perhitungan hingga di bantu oleh Al dan Kei yang menyusul saat tahu Andra pergi secara diam. Perkelahian akhirnya terjadi antara Al, Andra dan Kei melawan geng motor Antrax yang main keroyokan, namun saat tawuran sedang terjadi, tiba-tiba datang polisi hingga mereka semua kabur dari kejaran polisi.

Sementara itu, Vita tunangan nya Seno salah satu anggota geng motor Rainbow datang ke Jakarta untuk menemui orang tua Seno. Vita yang sempat bertemu dengan Al saat di dalam angkot manakala Al hampir menabrak seseorang di jalan, Al langsung jatuh hati pada Vita namun dia tak mengejarnya karena berpikir kalau jodoh tak kan kemana. Al kemudian melanjutkan membeli sate pesanan Babe nya.

Sementara itu, Seno ikutan balapan liar hingga terjadi kecelakaan buruk hingga nyawa tak terselamatkan, Seno sempat berpesan kepada Al supaya menjaga tunangan nya yang lagi di Jakarta. Al akhirnya menerima telpon dari

| | | | | | |
|----|--|----|--|---|----|
| 1. | Penataran KBK/KTSP | 20 | | 4 | 24 |
| 3. | Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL) | 20 | | 4 | 24 |
| 4. | Penataran PTK | 20 | | 4 | 24 |
| 5. | Penataran Karya Tulis Ilmiah | 12 | | 3 | 15 |
| 6. | Sertifikasi Profesi/Kompetensi | 20 | | 4 | 24 |
| 7. | Penataran PTBK | 0 | | 0 | 0 |
| 8. | Penataran lainnya: | | | | |

4) Prestasi guru

Tabel 4.5

| No. | Jenis lomba | Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir | |
|-----|-------------|---|-------------|
| | | Tingkat | Jumlah Guru |
| | | | |

| | | |
|----|---------------------|----|
| 5 | Miko | 8a |
| 6 | Nur Milia | 8a |
| 7 | Dini Dia Lestari | 8a |
| 8 | Della Indah P.S | 8a |
| 9 | Denada Chalimi P | 8a |
| 10 | Putri Maulidatum M | 8a |
| 11 | Dina Kristina | 8a |
| 12 | Isar | 8a |
| 13 | Wafik Azizah Firi | 8b |
| 14 | Risna Ayunda | 8b |
| 15 | Rizal F | 8b |
| 16 | Ikhfar Aguna | 8b |
| 17 | Devi Anita Ainur | 8b |
| 18 | Rahma Wahyu Amanda | 8b |
| 19 | Adelia Yevi Wahyuni | 8b |

| | | |
|----|---------------------|----|
| 20 | Ar Rasyid Galih | 8b |
| 21 | Julia Odi Tri A | 8b |
| 22 | Ahmad Vebri | 8b |
| 23 | Achmad Wahyu D.H | 8b |
| 24 | Achamda Dimas Fijar | 8b |
| 25 | Frida Selvina | 8c |
| 26 | Septi Ana Rahma | 8c |
| 27 | Revina Indah Putri | 8c |
| 28 | Afifah | 8c |
| 29 | Julianto Purnomo | 8c |
| 30 | Novita Danmayati | 8c |
| 31 | Mu'ajjidah Bachel | 8c |
| 32 | Mia Haniyanti | 8c |
| 33 | Khofifatul | 8c |
| 34 | Riswanda | 8c |

| | | |
|----|------------------------|----|
| 35 | M. Alvin Syaifudin | 8c |
| 36 | Nicky Suryo | 8d |
| 37 | Fatwa Baiti Nur A | 8d |
| 38 | Devi Ratnasari | 8d |
| 39 | Tri Wahyu | 8d |
| 40 | Zulia Selfi Wulandari | 8d |
| 41 | Yasmine Zada | 8d |
| 42 | Ferdi Dwi P | 8d |
| 43 | Lifo | 8d |
| 44 | M Blagi Pamungkas | 8d |
| 45 | Aldike Bibit W | 8d |
| 46 | Mursyid Adi S | 8d |
| 47 | Wilda Habib Al-Fanana | 8e |
| 48 | Alf Arira Ananta Aysya | 8e |
| 49 | Shofiyyatul Majidah | 8e |

| | | |
|----|-------------------------|----|
| 50 | Nefri Labia Juasih | 8e |
| 51 | Natasya Melia Pristiani | 8e |
| 52 | Erva Nurfadhilah | 8e |
| 53 | Fiella Widya Ra | 8e |
| 54 | Sukisti Della Lestari | 8e |
| 55 | Achamd Febri S | 8e |
| 56 | Rahayu Kuswanti | 8e |
| 57 | Reisa Salsabila | 8e |
| 58 | Suprapti | 8f |
| 59 | Siti A'isa | 8f |
| 60 | Adi Dwi Dermawan | 8f |
| 61 | M. Riski Putra | 8f |
| 62 | Miftakhul Hasanah | 8f |
| 63 | Devianti Rahmawati | 8f |
| 64 | Eka Nurul Agustin | 8f |

Tabel 4.14**Correlations**

| | | akhlak | sinetron |
|------------------------|----------|--------|----------|
| Pearson Correlation | akhlak | 1.000 | .765 |
| | sinetron | .765 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | akhlak | . | .000 |
| | sinetron | .000 | . |
| N | akhlak | 67 | 67 |
| | sinetron | 67 | 67 |

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas ($P = 0.000$) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0.000 < 0.05$) dengan sampel 67 siswa, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tayangan sinetron (X) dan pola berpikir anak tentang nilai-nilai pendidikan akhlak (Y). Nilai Pearson Correlation menunjukkan bahwa korelasi tayangan sinetron dan pola berpikir anak tentang nilai-nilai pendidikan akhlak 0,765, ini menunjukkan bahwa korelasi tayangan sinetron dan pola berpikir anak tentang nilai-nilai pendidikan akhlak adalah positif, ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai tayangan sinetron maka semakin besar pula pola berpikir anak tentang nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik SMPN 2 Mantup.

Tabel 4.15**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .765 ^a | .586 | .579 | 8.69547 | .586 | 91.914 | 1 | 65 | .000 |

- J. Sudarminta.
2013. *Etika Umum Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Gorys. 2008. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maskawaih, Ibnu. 1398. *Kitab al-Sa'adah*. Beirut: Dar al-Maktabat al-Hayat.
- Narbuko, Cholid, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasharudin. 2015. *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nashruddin. 2015. *Akhlaq (ciri manusia paripurna)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadaridan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panji. 2014. *Psikologi Pembelajaran*. Surabaya: CV. Cahaya Intan.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singarimbun, Masridan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudjono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syubrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.

